



***EARLY WARNING SYSTEM* KEUANGAN DALAM MENJAGA
STABILITAS MAKRO EKONOMI**

SKRIPSI

Oleh
Reny Octaviantri
NIM 110810101057

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2015**



***EARLY WARNING SYSTEM* KEUANGAN DALAM MENJAGA
STABILITAS MAKRO EKONOMI**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Ekonomi Pembangunan (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh
Reny Octaviantri
NIM 110810101057

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2015**

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan ucap syukur yang tak terhingga pada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Supiyati dan Ayahanda Tumiran tercinta, yang telah mendoakan dan memberi kasih sayang serta pengorbanan selama ini;
2. Adikku tercinta Grace Sharena Stivaningrum, yang telah memberikan motivasi dan pengorbanan selama ini;
3. Guru-guru sejak Taman Kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi terhormat, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran; dan
4. Almamater Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

MOTTO

"Waktu itu bagaikan sebilah pedang, kalau engkau tidak memanfaatkannya, maka ia akan memotongmu

(Ali bin Abu Thalib)

Tidak ada yang bisa disebut sebagai kesabaran, apabila tidak diuji dengan kesulitan dan tantangan, bagaimana mungkin engkau belajar bersabar, kalau mereka tidak pernah membuatmu marah. Jadi, jika mereka membuatmu marah dan masalah datang kepadamu, jawablah aku sedang diajari Tuhan cara untuk bersabar. Jadilah pribadi yang mudah diangkat, tidak ada cara dalam kehidupan ini untuk naik kalau tidak diangkat, pengangkat yang maha mulia adalah Tuhan.
bersabarlah selangkah lagi

(Mario Teguh)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Reny Octaviantri

NIM : 110810101057

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: “*Early Warning System* Keuangan Dalam Menjaga Stabilitas Makro ekonomi” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan kepada instansi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya yang bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya dengan sesuai dengan sikap ilmiah yang seharusnya dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak serta mendapat sanksi akademik jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 13 Maret 2015

Yang menyatakan,

Reny Octaviantri
NIM.110810101057

SKRIPSI

***EARLY WARNING SYSTEM* KEUANGAN DALAM MENJAGA STABILITAS MAKRO EKONOMI**

Oleh
Reny Octaviantri
NIM 110810101057

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Dr.Moh.Adenan M.M

Dosen Pembimbing Anggota : Dr.Regina Niken Wilantari S.E.,M.si

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : *Early Warning System* Keuangan Dalam Menjaga Stabilitas
Makro Ekonomi
Nama : Reny Octaviantri
NIM : 110810101057
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Moneter
Tanggal Persetujuan : 23 Februari 2015

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr.Moh.Adenan, M.M
196610311992031001

Dr.Regina Niken Wilantari S.E., M.Si
197409132001122001

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr.Sebastiana Viphindartin S.E., M.Kes
196411081989022001

PENGESAHAN

Judul Skripsi

***EARLY WARNING SYSTEM KEUANGAN DALAM MENJAGA
STABILITAS MAKRO EKONOMI***

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Reny Octaviantri

NIM : 110810101057

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

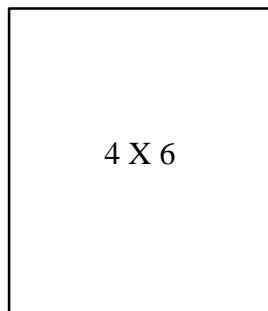
13 Maret 2015

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

1. Ketua Penguji : Prof.Dr.Sarwedi M.M
NIP. 195310151983031001 (.....)
2. Anggota Penguji :Dr.Rafael Purtomo S. M,Si
NIP.195810241988031001 (.....)
3. Anggota Penguji :Dr. Siswoyo Hari Santoso S.E,. M.Si
NIP.196807151993031001 (.....)

Mengetahui/Menyetujui,
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,



Dr.Moehammad Fathorrazi,M.Si
NIP.196306141990021001

Early Warning System Keuangan Dalam Menjaga Stabilitas Makro Ekonomi

Reny Octaviantri.

*Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi,
Universitas Jember*

ABSTRAK

Krisis nilai tukar merupakan salah satu bagian dari krisis keuangan. Krisis keuangan terbagi menjadi tiga yakni, krisis perbankan, krisis nilai tukar, dan krisis utang. Pentingnya kesadaran dalam mengantisipasi terjadinya krisis dengan mengembangkan model *early warning system*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui periode krisis nilai tukar yang terjadi di Indonesia, serta mengetahui pengaruh dari inflasi, nilai tukar, suku bunga, dan cadangan devisa terhadap potensi terjadinya krisis nilai tukar. Penelitian ini fokus hanya satu analisis kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *Exchange Market Pressure* (EMP) dan pendekatan parametrik menggunakan metode logit. Estimasi logit menunjukkan bahwa dalam nilai ambang batas 1 kali standar deviasi hanya variabel nilai tukar yang berpengaruh, pada nilai ambang batas 1,5 kali standar deviasi inflasi dan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap potensi terjadinya krisis nilai tukar. Sedangkan pada nilai ambang batas 2 kali standar deviasi inflasi dan cadangan devisa yang mengalami signifikan. Dapat disimpulkan bahwa semakin besar standar deviasi yang digunakan maka periode yang berpotensi terjadinya krisis akan semakin berkurang. Selain itu, potensi terjadinya krisis nilai tukar terbesar terdapat pada variabel inflasi.

Kata kunci: Krisis nilai tukar, *Early Warning System*, *Exchange Market Pressure* (EMP), Logit.

Financial Early Warning System in Maintenance Macroeconomic Stability

Reny Octaviantri

*Department of Economic Development, Faculty of Economic
University of Jember*

ABSTRACT

Exchange rate crisis is one part of the financial crisis. The financial crisis is divided into three part, they are banking crisis, exchange rate crisis and the debt crisis. The importance of awareness in anticipation of the crisis by developing an early warning system model. The purpose of this study was to determine the period of exchange rate crisis that occurred in Indonesia, also determine the effect of inflation, exchange rates, interest rates and foreign exchange reserves against potential exchange rate crisis. This study focuses to analysis quantitative using the approach of Exchange Market Pressure (EMP) and the parametric approach using Logit method. Logit Estimates indicate that the threshold value of 1 standard deviation times the only variable affecting the exchange rate, and then the threshold value of 1.5 times the standard deviation of inflation and exchange rates have a significant effect on the potential for exchange rate crisis. While the threshold value 2 times the standard deviation of inflation and foreign exchange reserves are experiencing significant. It can be concluded that the greater the standard deviation is used, the potential occurrence of a crisis period will be reduced. And besides that, the potential for the largest exchange rate crisis contained in the variable inflation.

Keywords: *exchange rate crisis, the Early Warning System, Exchange Market Pressure (EMP), Logit.*

RINGKASAN

Early Warning System Keuangan Dalam Menjaga Stabilitas Makro Ekonomi; Reny Octaviantri, 110810101057; 2015; 111 halaman; Program Studi Ekonomi Pembangunan Jurusan Ilmu ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Krisis nilai tukar yang terjadi pada tahun 1997 merupakan salah satu contoh fluktuasi ekonomi dunia yang berpengaruh terhadap kondisi perekonomian suatu negara. Krisis nilai tukar merupakan gejala perekonomian yang sangat mengkhawatirkan di seluruh negara terutama dalam sektor keuangan. Liberalisasi yang tidak dapat berkembang dengan baik, kebijakan yang terlalu sulit untuk diterapkan menyebabkan masalah krisis tidak dapat dihindarkan. Krisis nilai tukar terjadi dengan cara yang tak terduga dan merupakan dampak dari menurunnya nilai mata uang suatu negara, meningkatnya harga aset, dan semakin bertambahnya hutang swasta. Apabila krisis terjadi maka pembangunan akan menjadi terhambat.

Dalam penelitian ini, difokuskan tentang periode terjadinya krisis nilai tukar dan mengetahui besarnya pengaruh dari masing-masing variabel yang digunakan terhadap potensi terjadinya krisis. Dengan memvariasikan standar deviasi maka dihasilkan periode yang diprediksi berpotensi krisis. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari, inflasi, nilai tukar, suku bunga dan cadangan devisa. Sedangkan, standar deviasi yang digunakan dalam penelitian ini 1 sampai 3 kali standar deviasi untuk menentukan periode krisis. Sedangkan untuk mengetahui pengaruh variabel menggunakan standar deviasi 1 sampai 2 kali standar deviasi. Alasan perbedaan dalam menentukan standar deviasi adalah pada 2,5 dan 3 kali standar deviasi dijelaskan bahwa tidak terdapat periode yang berpotensi terjadinya krisis nilai tukar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari perhitungan *Exchange Market Pressure* (EMP) yang digunakan untuk memprediksi periode krisis. Selanjutnya, metode logit yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel dalam

mendeteksi terjadinya potensi krisis. Selain itu, dilakukan pengujian statistik yang terdiri dari pengujian likelihood ratio, pengujian koefisien determinasi, dan signifikansi parsial. Selain pengujian statistik juga dilakukan pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinieritas. Alasan yang mendasari pengujian ini bahwa dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan merupakan variabel kategorik, sehingga untuk pengujian heterokedastisitas dan autokorelasi tidak dapat dilakukan dalam penelitian ini. Pengujian terakhir adalah pengujian statistik deskriptif yang digunakan untuk mengetahui baik atau tidaknya persebaran data di masing-masing variabel

Dari hasil penelitian dihasilkan bahwa semakin besar standar deviasi yang digunakan maka periode yang diprediksi berpotensi terjadinya krisis semakin berkurang. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa terdapat 20 periode yang diprediksi berpotensi terjadinya krisis nilai tukar. Sedangkan dari hasil pengujian menggunakan metode logit dihasilkan variabel inflasi merupakan variabel yang diprediksi mempunyai potensi krisis terbesar. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *term of odds* yang dihitung dengan mengantilog naturalkan koefisien variabel di masing-masing standar deviasi yang digunakan, variabel inflasi menunjukkan variabel yang mempunyai nilai *term of odds* paling besar.

SUMMARY

Financial Early Warning System in Maintaining Macroeconomic Stability; Reny Octaviantri, 110810101057; 2015; 111 pages; Economic Development Studies Program, Department of Economic and Development Studies, Faculty of Economics, University of Jember.

Exchange rate crisis that occurred in 1997 is which one example of economic world fluctuations that affect in the economy of a country. Exchange rate crisis is very worrying economic turmoil throughout at the country, especially in the financial sector. Liberalization can not develop properly, the policy that is too difficult to apply caused the crisis can not be avoided. Exchange rate crisis occurs in a way that is unexpected and the impact of the decline in the value of a country's currency, rising asset prices, and the increasing private debt. When a crisis occurs, the development will be hampered.

In this study, focused on the period of the exchange rate crisis and determine the influence of each variable used to overcome potential crises. By varying the standard deviation of the resulting predicted potential crisis period. The variables used in this study consisted of, inflation, exchange rates, interest rates and foreign exchange reserves. Meanwhile, the standard deviation is used in this study 1 to 3 times the standard deviation to determine the period of crisis. And then, to determine the effect of variables using a standard deviation of 1 to 2 times the standard deviation. Reasons for differences in standard deviation is at 2.5 and 3 times, the standard deviation is explained that there is a period of potential exchange rate crisis.

The method used in this study consists of the calculation of the Exchange Market Pressure (EMP) which is used to predict the crisis period. Furthermore, Logit method used to determine the effect of variables in detecting the occurrence of a potential crisis. In addition, statistical testing consisting of likelihood ratio test, testing the coefficient of determination, and a partial significance. In addition to statistical

testing was also conducted testing of the classical assumption of multicollinearity. The underlying reason is that the testing of the dependent variable in this study used a categorical variable, so for testing heterocedasticity and autocorrelation can not be done in this study. The last testing is a descriptive statistical test used to determine whether or not the data persebaran in each variable.

From the research result, that the greater the standard deviation is used, the predicted period of diminishing potential crises. The results of this study states that there are 20 potentially predictable period exchange rate crisis. While the results of testing using logit method generated inflation variable is a variable that is predicted to have the largest potential crisis. This is indicated by the value of the terms of odds calculated by doing antilog natural variable coefficients in each standard deviation is used, the variable of inflation indicates, that the variable has a value of the term of the greatest odds.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “*Early Warning System* Keuangan Dalam Menjaga Stabilitas Makro Ekonomi”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Moh. Adenan, M.M. selaku Dosen Pembimbing I yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik dan pengarahan dengan penuh keikhlasan, ketulusan dan kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini;
2. Ibu Dr. Regina Niken Wilantari, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran, keikhlasan, dan ketulusan dalam menyusun skripsi ini;
3. Bapak Adhitya Wardhono, S.E., M.Sc., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis di bidang akademik selama menjadi mahasiswa;
4. Bapak Dr. M. Fathorrazi, S.E., M.Si. selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
5. Ibu Dr. Sebastiana Viphindrartin, S.E., M.Kes. selaku Ketua Jurusan Ilmu ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas ekonomi Universitas Jember;
6. Ibu Ciplis Gema Qori'ah, S.E., M.Sc, terima kasih atas inspirasi, motivasi, bantuan, dan dukungan yang tidak dapat dikuantifikasikan, sehingga penulis memperoleh pengalaman dan pemahaman dengan variasi bangku akademis yang berbeda;

7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta staf karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Jember serta Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Perpustakaan Pusat.;
8. Ayah Tumiran dan Ibu Supiyati, terima kasih yang tak terhingga ananda ucapkan atas doa, dukungan, motivasi, kasih sayang dan kerja keras serta semua pengorbanan selama ini;
9. Adikku Grace Sharena, Iis Meyra, Desta , Randy, Bibi, dan Nenekku, terima kasih atas do'a dan kasih sayang yang telah kalian berikan;
10. Umik Aisyah, Abah Munip, dan Seluruh Keluarga Sidoarjo, terima kasih atas do'a, kasih sayang dan dukungannya;
11. Kekasihku Mochamad Asrofi S.T., terima kasih atas semangat dan motivasi yang penuh cinta kasih yang telah diberikan;
12. Keluarga Kosan Patrang (Bu Parto) Mbak Ester, Mbak Anggun, Mbak Novi , Ikawati, Yurike, Sulastri, Silvi dan Della, terima kasih telah menjadi bagian terindah di kehidupanku;
13. Keluargaku Moneter 2011 Cintya (break), Ika, Rista, Nurul, Ave, Edi, Yayang, Dila, Kristin, Fifi , Indah dan semuanya serta teman-temanku IESP angkatan 2011. *Keep Spirit Make Your Dreams Come True!!!*;
14. Keluarga baruku teman-teman Teknik Mesin 2011 Fakultas Teknik Universitas Jember Agung, Ihsan, Pemi, Amril,Ika,mbak novi, yurike,dll. Terima kasih, bahagia rasanya bisa berteman dengan kalian semua;
15. Semua pihak yang telah mebantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat

Jember, 13 Maret 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBING	v
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
RINGKASAN	x
PRAKATA	xiv
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
DAFTAR SINGKATAN.....	xxiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Teori Ekspektasi Rasional.....	9
2.1.2 Teori Inflasi.....	10
2.1.3 Teori Suku Bunga	24

2.1.4 Teori Nilai Tukar	32
2.1.5 Teori Cadangan Devisa.....	38
2.1.6 Stabilitas Sistem Keuangan.....	41
2.1.7 Krisis Nilai Tukar	44
2.2 Penelitian Sebelumnya	47
2.3 Kerangka Konseptual	51
2.4 Hipotesis Penelitian	54
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN	55
3.1 Jenis dan Sumber Data	55
3.2 Spesifikasi Model Penelitian	55
3.3 Metode Analisis Data	56
3.3.1 Pendekatan Kaminsky Reinhart.....	56
3.3.2 Metode Logit.....	57
3.3.3 Uji Statistik	59
3.3.4 Uji Asumsi Klasik.....	60
3.4 Definisi Variabel Operasional	61
BAB 4. PEMBAHASAN	63
4.1 Gambaran Umum Fenomena Krisis di Indonesia	63
4.2 Dinamika Makroekonomi Pasca Krisis 1997 dan Krisis 2008 ...	74
4.3 Analisis Periode Krisis	78
4.4 Analisis Early Warning System	84
4.4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	84
4.4.2 Hasil Uji Metode Logit.....	90
4.4.3 Hasil Uji Statistik	96
4.4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	101
4.5 Pembahasan.....	102
BAB 5. PENUTUP	108
5.1 Kesimpulan	108
5.2 Saran	110

DAFTAR BACAAN	111
LAMPIRAN	118

DAFTAR TABEL

HALAMAN

Tabel 1.1 Perubahan nilai tukar mata uang beberapa negara tahun 1997-1998	5
Tabel 1.2 Pengalaman Krisis tahun 1997/1998 dan krisis keuangan global di Indonesia tahun 2008	6
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Sebelumnya	49
Tabel 4.1 Perkembangan Indikator Ekonomi Makro Pasca Krisis	75
Tabel 4.2 Periode krisis dengan nilai $m=1$ tahun 2000-2014	81
Tabel 4.3 Periode krisis dengan nilai $m=1,5$ tahun 2000-2014	82
Tabel 4.4 Periode krisis dengan nilai $m=2$ tahun 2000-2014	83
Tabel 4.5 Periode krisis dengan nilai $m=2,5$ tahun 2000-2014	84
Tabel 4.6 Nilai Mean, median, maximum,minimum, standar deviasi5 masing-masing variabel ($m = 1$).....	85
Tabel 4.7 Nilai Mean, median, maximum,minimum, standar deviasi masing-masing variabel ($m = 1,5$).....	85
Tabel 4.8 Nilai Mean, median,maximum,minimum, standar deviasi masing-masing variabel ($m = 2$).....	86
Tabel 4.9 Pengujian Logit dengan ($m = 1$)	91
Tabel 4.10 Pengujian Logit dengan ($m = 1,5$)	91
Tabel 4.11 Pengujian Logit dengan ($m = 2$)	91
Tabel 4.12 Uji Signifikansi Parsial ($m = 1$)	98
Tabel 4.13 Uji Signifikansi Parsial ($m = 1,5$)	98
Tabel 4.14 Uji Signifikansi Parsial ($m = 2$)	98
Tabel 4.15 Uji Multikolinieritas	101

DAFTAR GAMBAR

HALAMAN

Gambar 1.1 Perkembangan tingkat suku bunga dan inflasi di Indonesia tahun 1997-1998	3
Gambar 1.2 Perkembangan Nilai tukar di Indonesia tahun 1997-1998	4
Gambar 2.1 <i>Inflationary Gap</i>	13
Gambar 2.2 <i>Demand Pull Inflation</i>	13
Gambar 2.3 <i>Cost Push Inflation</i>	14
Gambar 2.4 Pergeseran Kurva <i>Agregate Demand</i>	17
Gambar 2.5 <i>Inflationari Gap (keynes)</i>	18
Gambar 2.6 Kurva Phillips Jangka Pendek	21
Gambar 2.7 Pergeseran Kurva Phillips Jangka Pendek	22
Gambar 2.8 Kurva Phillips Jangka Panjang.....	23
Gambar 2.9 Hubungan Suku Bunga dan Kuantitas Uang	25
Gambar 2.10 Keseimbangan Tingkat Suku Bunga	28
Gambar 2.11 Kurva <i>Liquidity Preference</i>	30
Gambar 2.12 Elemen Stabilitas Sistem Keuangan.....	43
Gambar 2.13 Faktor-faktor yang mempengaruhi krisis keuangan	46
Gambar 2.14 Kerangka Konseptual	53
Gambar 4.1 Pergerakan Inflasi dan Suku bunga di Indonesia	65
Gambar 4.2 Pergerakan Nilai Tukar tahun 1996-2000	67
Gambar 4.3 Pergerakan Cadangan Devisa	68
Gambar 4.4 Pergerakan Inflasi tahun 2005-2009	70
Gambar 4.5 Pergerakan Nilai Tukar tahun 2007-2009	71
Gambar 4.6 Pergerakan Cadangan Devisa tahun 2006-2009.....	72

Gambar 4.7 Pergerakan Suku Bunga tahun 2005-2009.....	73
Gambar 4.8 Periode krisis dengan nilai $m = 1$ di Indonesia tahun 2000-2014	79
Gambar 4.9 Periode krisis dengan nilai $m = 1,5$ di Indonesia tahun 2000-2014	79
Gambar 4.10 Periode krisis dengan nilai $m = 2$ di Indonesia tahun 2000-2014	80
Gambar 4.11 Periode krisis dengan nilai $m = 2,5$ di Indonesia tahun 2000-2014	80
Gambar 4.12 Periode krisis dengan nilai $m = 3$ di Indonesia tahun 2000-2014	80
Gambar 4.13 Hasil uji statistik deskriptif ($m = 1$)	88
Gambar 4.14 Hasil uji statistik deskriptif ($m = 1,5$)	89
Gambar 4.15 Hasil uji statistik deskriptif ($m = 2$)	90

DAFTAR LAMPIRAN

	HALAMAN
LAMPIRAN A. Data Inflasi, Suku Bunga, Cadangan	
Devisa, Nilai Tukar	118
LAMPIRAN B. Perhitungan Periode Krisis Nilai Tukar Untuk	
Masing-Masing Nilai m	120
LAMPIRAN C. Periode Krisis Dengan Nilai ($m = 1$).....	124
LAMPIRAN D. Periode Krisis Dengan Nilai ($m=1,5$).....	126
LAMPIRAN E. Periode Krisis Dengan Nilai ($m=2$)	128
LAMPIRAN F. Periode Krisis Dengan Nilai ($m = 2,5$)	130
LAMPIRAN G. Periode Krisis Dengan nilai ($m = 3$)	132
LAMPIRAN H. Hasil Analisis Statistik Deskriptif ($m=1$).....	134
LAMPIRAN I. Hasil Analisis Statistik Deskriptif ($m=1,5$)	134
LAMPIRAN J. Hasil Analisis Statistik Deskriptif ($m=2$).....	135
LAMPIRAN K. Uji Asumsi Klasik (Multikolinieritas)	135
LAMPIRAN L. Hasil Uji Logit ($m=1$).....	136
LAMPIRAN M. Hasil Uji Logit ($m= 1,5$).....	137
LAMPIRAN N. Hasil Uji Logit ($m = 2$).....	138

DAFTAR SINGKATAN

KPR	= Kredit Kepemilikan Rumah
PHK	= Pemutusan Hubungan Kerja
EWS	= <i>Early Warning System</i>
GNP	= <i>Gross National Product</i>
JUB	= Jumlah Uang Beredar
LRPC	= <i>Long Run Phillips Curve</i>
ISSK	= Indeks Stabilitas Sistem Keuangan
ISIK	= Indeks Stabilitas Institusi Keuangan
ISPK	= Indeks Stabilitas Pasar Keuangan
PDB	= Produk Domestik Bruto
EMP	= <i>Exchange Market Pressure</i>
DPK	= Dana Pihak Ketiga
REER	= <i>Real Effective Exchange Rate</i>
BLUE	= <i>Best Linier Unbiased Estimator</i>
SEKI	= Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia
ASEAN	= <i>Association of South East Asian Nation</i>
PUAB	= Pasar Uang Antar Bank
IMF	= <i>International Monetary Fund</i>
CBA	= <i>Currency Board Arrangement</i>
BI	= Bank Indonesia
PBI	= Peraturan Bank Indonesia